

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu metode penelitian yang dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi pada masa sekarang.

Ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (1990:140) adalah:

1. Memusatkan diri pada pemecahan masalah yang ada pada masalah sekarang dan masalah aktual
2. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisis

Metoda deskriptif dalam penelitian ini digunakan penulis untuk memperoleh gambaran umum tentang “Penyelenggaraan Makanan Sehat Seimbang Oleh Ibu Rumah Tangga Pada Anak Balita Gizi Kurang Di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”. Dalam penyelenggaraan makanan sehari-hari yang dilakukan oleh ibu rumah tangga yang mempunyai anak balita dengan status gizi kurang di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (1998:115) “ Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini yaitu 101 Ibu rumah tangga yang memiliki anak Balita dan mengikuti penyuluhan gizi di Desa Margamulya.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2002:109): "Jika kita hanya akan meneliti sebagian populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Jumlah sampel dalam penelitian ini sesuai dengan karakteristik tertentu. Karakteristik sampel dalam penelitian ini yaitu Ibu rumah tangga yang memiliki anak Balita dengan status gizi kurang. Berdasarkan data dari posyandu terdapat 37 ibu balita yang mempunyai anak balita dengan status gizi kurang. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 37 Ibu Balita dari jumlah populasi sebanyak 101 ibu balita.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu proses persiapan metode penelitian pada masalah yang tengah diteliti, pendapat ini selaras dengan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002 : 197) bahwa "Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting di dalam langkah penelitian, akan tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi". Pengumpulan data harus dilakukan dengan sebaik-baiknya agar kesimpulan yang diperoleh sesuai dengan kenyataan. Teknik pengumpulan data yang akan dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini, yaitu:

Angket atau Kuesioner

Arikunto (2002;128) mengemukakan bahwa angket atau kuesioner (*questionnaire*) adalah "sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui". Jenis angket atau kuesioner dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data secara

tertulis dari responden yaitu Ibu rumah tangga yang memiliki anak balita dengan status gizi kurang tentang “Penyelenggaraan Makanan Sehat Seimbang Oleh Ibu Rumah Tangga Pada Anak Balita Gizi Kurang Di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”.

D. Teknik Pengolahan Dan Penafsiran Data

Pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi penelitian, yang berkaitan dengan “Penyelenggaraan Makanan Sehat Seimbang Oleh Ibu Rumah Tangga Pada Anak Balita Gizi Kurang Di Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung”. Angket terdiri dari 30 item yang semuanya boleh memilih lebih dari satu jawaban.

2. Tahap Pelaksanaan

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan menyebarkan angket yang akan diisi oleh responden yaitu Ibu Rumah Tangga yang Memiliki Anak Balita Dengan Status Gizi Kurang, sebanyak 37 orang.

3. Pengolahan Data

Langkah dalam mengolah data yang diperoleh melalui penyebaran angket adalah sebagai berikut:

a) Mengecek Data

Mengecek data dilakukan setelah angket terkumpul, kemudian memeriksa jawaban responden pada setiap item pertanyaan dalam angket.

b) Persentase Data

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah presentase, karena jumlah jawaban pada setiap angket berbeda.

Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1993 : 184), bahwa rumus untuk menghitung presentase adalah:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Persentase (Jumlah persentase yang dicari)
f	= Frekuensi jawaban responden
n	= Jumlah responden
100%	= Bilangan tetap

Cara pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung persentase jawaban responden.

4. Penafsiran Data

Penafsiran data dalam penelitian ini dibagi dalam dua kriteria. Pertama, pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Kedua, pertanyaan dalam angket yang boleh dijawab lebih dari satu jawaban, sehingga jumlah frekuensi bervariasi sesuai dengan jawaban responden. Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria

penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) yaitu:

100%	: seluruhnya
76% - 99%	: sebagian besar
51% - 75%	: lebih dari setengahnya
50%	: setengahnya
26% - 49%	: kurang dari setengahnya
1% - 25%	: sebagian kecil
0%	: tidak seorang pun

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai acuan untuk membuat proposal.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah.
- c. Pembuatan proposal penelitian.
- d. Seminar judul
- e. Proses bimbingan BAB I, BAB II, dan BAB III
- f. Penyusunan Instrumen penelitian.
- g. Seminar I

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyebaran instrument penelitian.
- b. Pengumpulan kembali instrument penelitian.
- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian.
- d. Penyusunan laporan hasil penelitian.
- e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi.
- f. Seminar II

3. Tahap Pelaporan

Draf skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

